

# **ANALISA PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA SISTEM INFORMASI STMIK AKAKOM**

**Dara Kusumawati**

Program Studi Sistem Informasi, STMIK AKAKOM Yogyakarta  
Jl. Raya Janti 143, Karang jambe Yogyakarta 55198  
[dara@akakom.ac.id](mailto:dara@akakom.ac.id)

## **Abstrak**

*Penelitian ini membahas hubungan antara faktor internal dan eksternal terhadap motivasi mahasiswa Sistem Informasi STMIK AKAKOM untuk berwirausaha. Jenis data yang digunakan berupa data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner diuji dengan uji instrument mengenai tingkat validitas dan realibilitas. Responden mahasiswa Sistem Informasi STMIK AKAKOM, sampel 159 responden. Metoda analisa data adalah analisis deskriptif, analisis regresi Linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil bahwa faktor internal dan eksternal mempunyai pengaruh terhadap motivasi mahasiswa SI untuk berwirausaha sebesar 1,8 % sedangkan sisanya 92,2 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, Faktor internal dan eksternal secara bersama sama berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi mahasiswa SI untuk berwirausaha dengan nilai  $F$  1,424 dan tingkat signifikansi 0,244, Faktor internal mempunyai pengaruh yang kecil terhadap motivasi mahasiswa SI untuk berwirausaha dengan nilai  $t$  sebesar -0,175 dengan tingkat signifikan 0,861 sedangkan faktor eksternal mempunyai pengaruh yang dominan terhadap motivasi mahasiswa SI untuk berwirausaha. .*

**Kata kunci :** *Faktor Eksternal, Faktor Internal, Mahasiswa Sistem Informasi, Motivasi, Wirausaha*

## **1. Pendahuluan**

Di Indonesia jumlah lulusan sarjana dari berbagai jenis bidang ilmu dari tahun ke tahun semakin bertambah, di satu sisi kondisi ini tidak diimbangi dengan jumlah penyerapan tenaga kerja baik di dunia industri maupun di pemerintahan, sehingga menyebabkan jumlah angka pengangguran tinggi. Indonesia negara besar dengan jumlah penduduk diperkirakan sebesar 237 juta jiwa pada tahun 2010. Jumlah penduduk yang besar merupakan keuntungan jika ditinjau dari segi pasar yang besar untuk mendorong perkembangan industri dan merupakan kekuatan yang besar jika sumber daya manusia yang ada dikembangkan secara tepat sehingga mempunyai keahlian tertentu. Persoalan tingginya jumlah pengangguran pada lulusan perguruan tinggi harus segera di atasi, salah satunya dengan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, sehingga para mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi tidak lagi hanya berpikir mencari pekerjaan, tetapi mereka bisa menciptakan peluang usaha baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Selain itu, seiring dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian.

Perguruan tinggi sekarang sedang giat mengajarkan dan mendidik mahasiswa untuk

memiliki jiwa *entrepreneur*. Kurikulum di Program studi Sistem Informasi mengajarkan mahasiswa program studi Sistem Informasi mempelajari ilmu manajerial, akuntansi, sistem informasi dan kewirausahaan dengan harapan mereka memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga hal ini akan mampu menjadi bekal mereka untuk membuka lapangan kerja bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan semakin besar risiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan [1].

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk berwirausaha, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal terdapat pada ciri-ciri yang harus dimiliki oleh seseorang untuk menjadi wirausahawan antara lain : Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Pengambil resiko, Kepemimpinan, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan [2]. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kewirausahaan merupakan faktor yang berasal dari hasil interaksi individu dengan lingkungannya [3]. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi berwirausaha antara lain : Lingkungan, Keluarga, Pendidikan [2].

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia [4]. Faktor pemuas yang disebut juga motivator yang merupakan faktor pendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri seseorang tersebut (*condition intrinsic*) antara lain: Prestasi yang diraih (*achievement*), Pengakuan orang lain (*recognition*), Tanggungjawab (*responsibility*), Peluang untuk maju (*advancement*), Kepuasan kerja itu sendiri (*the work itself*), Kemungkinan pengembangan karier (*the possibility of growth*) [5].

Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui atau mengeksplorasi faktor-faktor yang berpengaruh pada motivasi berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini akan berimplikasi pada pengembangan kewirausahaan di program studi sistem informasi sehingga bisa menanamkan nilai-nilai yang diperlukan untuk menunjang pengembangan minat berwirausaha mahasiswa.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap motivasi mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta untuk berwirausaha.

## 1. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data, melakukan proses, dan analisis serta menyimpulkan dengan tujuan untuk kegunaan tertentu [6].

### 2.1 Subyek dan Obyek penelitian

Subyek penelitian adalah mahasiswa Sistem Informasi STMIK AKAKOM sedang obyek penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal terhadap motivasi mahasiswa Sistem Informasi STMIK AKAKOM untuk berwirausaha.

### 2.2 Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *simple random sampling*, diambil sampel sebanyak 159 mahasiswa Sistem Informasi STMIK AKAKOM

### 2.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian menggunakan data primer, metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi adalah kuesioner dan Dokumentasi

### 2.4 Variabel Penelitian :

- a. Variabel Independen / Variabel eksogen (Faktor Internal = X1, Faktor Eksternal = X2)
- b. Variabel Dependen / Variabel Endogen (Motivasi= Y1)

Pedoman untuk pengukuran semua variabel dengan menggunakan skala Likert. Skala ini menggunakan lima alternative jawaban berjenjang. Kategori dari masing-masing jawaban dengan suatu kriteria sebagai berikut : Kategori jawaban yang Sangat Tinggi (ST) diberi skor 5 (lima), Kategori yang Tinggi (T) diberi skor 4 (empat), Kategori yang Cukup (C) diberi skor 3 (tiga), Kategori yang Rendah (R) diberi skor 2 (dua), Kategori yang Sangat Rendah (SR) diberi skor 1 (satu).

## 3 Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Uji Instrument

Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data yaitu validitas dan realibilitas, artinya suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bisa jika datanya kurang reliabel dan kurang valid

#### a. Variabel Faktor Internal

Variabel Faktor Internal diukur dengan menggunakan 17 butir pertanyaan, hasil Uji Validitas dan Reabilitas disajikan pada tabel berikut

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas variabel Faktor internal

Butir	R	Sig	Keterangan
1	0,589	0,001	Valid
2	0,769	0,000	Valid
3	0,636	0,000	Valid
4	0,690	0,000	Valid
5	0,637	0,000	Valid
6	0,652	0,000	Valid
7	0,734	0,000	Valid
8	0,504	0,005	Valid
9	0,690	0,000	Valid
10	0,459	0,011	Valid
11	0,736	0,000	Valid
12	0,627	0,000	Valid
13	0,403	0,027	Valid
14	0,642	0,000	Valid
15	0,760	0,000	Valid
16	0,736	0,000	Valid
17	0,596	0,001	Valid
Reliabilitas	0,909		Reliabel

Sumber : data primer, diolah 2015

#### b. Variabel Faktor Eksternal

Variabel Faktor Eksternal dengan menggunakan 7 butir pertanyaan, hasil Uji Validitas dan Reabilitas disajikan pada tabel berikut

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas variabel Faktor Eksternal

Butir	R	Sig	Keterangan
1	0,463	0,010	Valid
2	0,569	0,001	Valid

3	0,496	0,006	Valid
4	0,548	0,002	Valid
5	0,559	0,001	Valid
6	0,461	0,012	Valid
7	0,400	0,029	Valid
Reliabilitas	0,623		Reliabel

Sumber : data primer, diolah 2015

### c. Variabel Motivasi

Variabel Motivasi diukur dengan menggunakan 13 butir pertanyaan, hasil Uji Validitas dan Reabilitas disajikan pada tabel berikut

Tabel 3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas variabel Motivasi

Butir	R	Sig	Keterangan
1	0,470	0,009	Valid
2	0,722	0,000	Valid
3	0,517	0,003	Valid
4	0,860	0,000	Valid
5	0,749	0,000	Valid
6	0,538	0,002	Valid
7	0,655	0,000	Valid
8	0,458	0,011	Valid
9	0,695	0,000	Valid
10	0,677	0,000	Valid
11	0,695	0,000	Valid
12	0,529	0,003	Valid
13	0,775	0,000	Valid
Reliabilitas	0,883		Reliabel

Sumber : data primer, diolah 2015

### 3.2 Analisis Deskriptif

#### a. Deskriptif Variabel Faktor Internal

Variabel Faktor Internal mempunyai 17 butir pernyataan, dengan demikian skor total maksimum adalah 85 dan total skor minimum adalah 17, sehingga diperoleh interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah Kategori} \\ &= (85 - 17) / 5 \\ &= 13,6 \text{ dibulatkan } 14\end{aligned}$$

Hasil tabulasi data dari variabel faktor internal selanjutnya dikategorikan sebagaimana Tabel 4

Tabel 4 Kategori Variabel Faktor Internal

Interval	Kategori	Frekuensi
17- 31	Sangat Rendah	0
>31 – 45	Rendah	1
>45 – 59	Cukup	7
>59 – 73	Tinggi	89
>73 – 85	Sangat Tinggi	62
	JUMLAH	159

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa faktor internal termasuk kategori tinggi.

#### b. Deskriptif Variabel Faktor Eksternal

Variabel Faktor Eksternal mempunyai 7 butir pernyataan, dengan demikian skor total maksimum

adalah 35 dan total skor minimum adalah 7, sehingga diperoleh interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah Kategori} \\ &= (35 - 7) / 5 \\ &= 5,6 \text{ dibulatkan 6}\end{aligned}$$

Hasil tabulasi data dari variabel faktor eksternal selanjutnya dikategorikan sebagaimana Tabel 5

Tabel 5 Kategori Variabel Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Frekuensi
7 – 13	Sangat Rendah	4
>13 – 19	Rendah	15
>19 – 25	Cukup	92
>25 – 31	Tinggi	45
>31 – 35	Sangat Tinggi	3
	JUMLAH	159

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa faktor eksternal termasuk kategori cukup.

#### C. Deskriptif Variabel Motivasi

Variabel motivasi mempunyai 13 butir pernyataan, dengan demikian skor total maksimum adalah 65 dan total skor minimum adalah 13, sehingga diperoleh interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah Kategori} \\ &= (65 - 13) / 5 \\ &= 10,4 \text{ dibulatkan 11}\end{aligned}$$

Hasil tabulasi data dari variabel motivasi selanjutnya dikategorikan sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6 Kategori Variabel Motivasi

Interval	Kategori	Frekuensi
13 – 24	Sangat Rendah	0
>24 – 35	Rendah	6
>35 – 46	Cukup	125
>46 – 57	Tinggi	28
>57 – 68	Sangat Tinggi	0
	JUMLAH	159

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa motivasi mahasiswa termasuk kategori cukup.

### 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel adalah teknik statistik regresi linear berganda dengan alat bantu *software* SPSS. Hasil secara lengkap analisis sebagai berikut :

#### a. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Tabel 7 Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	SEE
0,134	0,018	0,005	4,792

Sumber : data primer, diolah 2015

Dari analisis diperoleh nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,018 atau 1,8 %, ini menandakan bahwa faktor internal ( $X_1$ ) dan faktor eksternal ( $X_2$ ) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap motivasi mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta untuk berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 1,8% sedangkan sisanya 98,2% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian.

b. Pengaruh Faktor Internal ( $X_1$ ), Faktor Eksternal ( $X_2$ ) terhadap Motivasi (Y) secara bersama sama

Tabel 8 ANOVA

Model	F	Sig.
Regression	1,424	0,244

Sumber : data primer, diolah 2015

Dari hasil uji ANOVA / bersama sama, diperoleh nilai F sebesar 1,424 dengan tingkat Signifikansi 0,244. Dengan nilai 0,244 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama sama faktor internal ( $X_1$ ) dan faktor eksternal ( $X_2$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta untuk berwirausaha (Y).

c. Pengaruh Faktor Internal ( $X_1$ ), Faktor Eksternal ( $X_2$ ) terhadap Motivasi (Y) secara sendiri-sendiri

Tabel 9. Uji Parsial / Uji t

Variabel	Standardized Coefficients	T	Sig.
(Constant)		9,592	0,000
Faktor Internal ( $X_1$ )	-0,014	-0,175	0,861
Faktor Eksternal ( $X_2$ )	0,137	1,667	0,098

Sumber : data primer, diolah 2015

1. Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel faktor internal ( $X_1$ ) mempunyai nilai t sebesar -0,175 dengan tingkat signifikan 0,861. Hal ini menyatakan bahwa faktor internal ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang kecil terhadap motivasi mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta untuk berwirausaha (Y).

2. Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel faktor eksternal ( $X_2$ ) mempunyai nilai t sebesar 1,667 dengan tingkat signifikan 0,098. Hal ini menyatakan bahwa faktor eksternal ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta untuk berwirausaha (Y).

d. Variabel Dominan Mempengaruhi Motivasi

Tabel 10. Variabel Dominan

Variabel	Standardized Coefficients Beta
Faktor Internal ( $X_1$ )	-0,014
Faktor Eksternal ( $X_2$ )	0,137

Sumber : data primer, diolah 2015

Dari hasil olah data pada *Standardized Coefficient* pada nilai Beta diperoleh nilai terbesar pada variabel faktor eksternal yaitu 0,137, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal adalah variabel yang dominan mempengaruhi terhadap motivasi mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta untuk berwirausaha (Y).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,018 atau 1,8 %, ini menandakan bahwa faktor internal ( $X_1$ ) dan faktor eksternal ( $X_2$ ) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap motivasi mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta untuk berwirausaha (Y) sebesar 1,8% sedangkan sisanya 98,2% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian.
2. Uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 1,424 dengan tingkat Signifikansi 0,244. Dengan nilai 0,244 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama sama faktor internal ( $X_1$ ) dan faktor eksternal ( $X_2$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta untuk berwirausaha (Y).
3. Variabel faktor internal ( $X_1$ ) mempunyai nilai t sebesar -0,175 dengan tingkat signifikan 0,861. Hal ini menyatakan bahwa faktor internal ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang kecil terhadap motivasi mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta untuk berwirausaha (Y).

4. Variabel faktor eksternal ( $X_2$ ) mempunyai nilai t sebesar 1,667 dengan tingkat signifikan 0,098. Hal ini menyatakan bahwa faktor eksternal ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta untuk berwirausaha (Y).
5. *Standardized Coefficient* pada nilai Beta diperoleh nilai terbesar pada variabel faktor eksternal yaitu 0,137, disimpulkan bahwa faktor eksternal adalah variabel yang dominan mempengaruhi terhadap motivasi mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta untuk berwirausaha (Y).

### Daftar Pustaka

- [1] Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2009, 16.
- [2] Alma, Buchari, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung, ALFABETA, 2009, 52.
- [3] Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses menuju Sukses*, Jakarta Salemba Empat, 2009, 34.
- [4] Handoko, Hani T, *Manajemen*, Edisi 2, Yogyakarta, BPFE, 2011, 251.
- [5] Robbins, Stephen P & Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Buku 1, Edisi 12, Jakarta, Salemba Empat, 2012, 227
- [6] Wiyono Gendro, *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2012, 1.